

## ABSTRAK

Latar belakang: Ketidakjujuran akademik adalah perilaku tidak jujur dalam lingkungan pendidikan yang masih sering terjadi di kalangan mahasiswa dan menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Praktik ini meliputi menyontek, plagiarisme, serta berbagai bentuk kecurangan lainnya yang kerap dianggap sebagai hal yang wajar. Ketidakjujuran akademik tidak hanya terpengaruh oleh faktor internal seperti stres serta persepsi diri, namun juga faktor eksternal, salah satunya tekanan teman sebaya. Tekanan teman sebaya bisa mendukung individu dalam menyesuaikan perilaku dengan kelompok, termasuk dalam melakukan kecurangan akademik. Meskipun beberapa penelitian studi menemukan hubungan pada tekanan teman sebaya serta ketidakjujuran akademik, hasil penelitian lain masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, studi ini dilakukan dalam mengetahui hubungan pada tekanan teman sebaya terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat tekanan teman sebaya dengan tingkat ketidakjujuran akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis analitik observasional, menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 265 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran angkatan 2022, 2023, dan 2024. Mengumpulkan data dilaksanakan dengan kuesioner melalui Google

Hasil: Temuan penelitian menunjukkan bahwa taraf tekanan teman sebaya terdapat dalam kategori sedang, serta tingkat ketidakjujuran akademik yang terdapat dalam kategori rendah. Analisis menunjukkan adanya hubungan positif pada tekanan teman sebaya terhadap ketidakjujuran

akademik, yang berarti semakin tinggi tekanan teman sebaya, sehingga kecenderungan terjadinya ketidakjujuran akademik juga meningkat.

Simpulan: Tekanan teman sebaya mempunyai ikatan pada ketidakjujuran akademik terhadap mahasiswa kedokteran, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi. Faktor lain seperti tuntutan akademik, lingkungan, dan karakteristik individu juga turut berperan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat nilai integritas dan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kejujuran.

Kata kunci: tekanan teman sebaya, ketidakjujuran akademik, mahasiswa kedokteran